

LAMPIRAN

Lampiran 1

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jilly Punica Amd.Keb

Alamat : Desa Serdang, Kec.Tanjung Bintang , Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Melati Angelita Azis

NIM : 2015401028

Tingkat/Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Jilly Punica Amd.Keb sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Lampung Selatan, 08 April 2023

Menyetujui,
Pembimbing Lahan Praktik


Jilly Punica Amd.Keb
NIP.198807292017042002

Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Reni Indrawati
Umur : 30 Tahun
Alamat : Desa Serdang, Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) untuk diberikan asuhan kebidanan pada masa nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Melati Angelita Azis
NIM : 2015401028
Tingkat/Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Lampung Selatan, 08 April 2023

Mahasiswa,



Melati Angelita Azis

Klien,



Reni Indrawati

Menyetujui,

Pembimbing Lahan



Jilly Punnica Amd.Keb

NIP.198807292017042002

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPUR

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. M. Puji Satria

Umur : 31 Tahun

Alamat : Desa Serdang, Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan Penatalaksanaan Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas Dengan Konsumsi Sari Kurma Dan Pijat Oksitosin yang akan diberikan.

Terhadap (ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*:

Nama : Ny. Reni Indrawati

Umur : 30 Tahun

Alamat : Serdang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Lampung Selatan, 08 April 2023

Mahasiswa,



Melati Angelita Azis

Klien,



Reni Indrawati

Suami/Keluarga,



M. Puji Satria

Menyetujui,
Pembimbing Lahan



Jilly Punnica Amd. Keb
NIP.198807292017042002

Lampiran 4

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURUN
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Reni Indrawati
Umur : 30 Tahun
Alamat : Desa Serdang, Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Menyatakan telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan Penatalaksanaan Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas Dengan Konsumsi Sari Kurma Dan Pijat Oksitosin

Asuhan akan diberikan oleh :

Nama : Melati Angelita Azis
NIM : 2015401028
Tingkat/Semester : III (Tiga)/ VI (Enam)

Lampung Selatan, 08 April 2023

Mahasiswa,



Melati Angelita Azis

Suami/Keluarga,



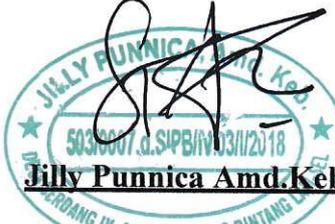
M. Puji Satria

Klien,



Reni Indrawati

Menyetujui,
Pembimbing Lahan

Jilly Punnica Amd.Keb
NIP.198807292017042002

Lampiran 5

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN SARI KURMA
UNTUK KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM

<p>A. Pengertian</p>	<p>Buah kurma adalah Nakhla, yang berarti pohon kehidupan. Sebutan ini memang tidak berlebihan karena seluruh bagian tanaman kurma bermanfaat. Buah kurma adalah makanan kaya nutrisi, pucuknya bisa di makan, dikeringkan, atau di giling menjadi tepung. Nira atau getahnya dapat di buat minuman, sabutnya di tenun, biji kurma diolah menjadi pakan keledai atau unta. Belum lagi manfaat kurma untuk beragam obat. Sampai saat ini, seluruh bagian dari pohon kurma sudah dimanfaatkan untuk 800 kegunaan. Luar biasa tidak diragukan lagi, kurma adalah satu satunya tanaman yang pemanfaatannya bisa sebanyak dan sehebat itu.</p> <p>Pijat oksitosin merupakan pijatan yang di lakukan di punggung yaitu sepanjang tulang belakang (vertebra) untuk merangsang produksi hormon oksitosin setelah persalinan (Merdiansyih, 2011). Pijatan atau rangsangan yang dilakukan pada tulang belakang menyebabkan neuro transmitter memicu medulla oblongata untuk mengirim pesan ke hypothalamus di hypofise posterior untuk mengeluarkan oksitosin, pijat oksitosin menstimulir reflek oksitosin atau reflek let down.</p>
<p>A. Tujuan</p>	<p>Peningkatan produksi ASI Pada ibu nifas.</p>
<p>B. Ruang Lingkup</p>	<p>Ibu Nifas terhadap peningkatan produksi ASI.</p>
<p>C. Prosedur</p>	<p>a. Persiapan Pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memperkenalkan diri serta pendekatan terhadap pasien dan menjalin hubungan yang baik. b. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir c. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir d. Melakukan pengkajian data pasien e. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV ibu f. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan g. Menanyakan keluhan ibu h. Memberitahu ibu manfaat dari sari kurma dan pijat oksitosin

	<ul style="list-style-type: none">i. Menjelaskan kepada ibu takaran peminuman sari kurmaj. Menjelaskan dan mencontohkan kepada ibu dan keluarga cara pijat oksitosink. Melakukan pendokumentasian <p>b. Persiapan alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi</p> <p>1. Alat</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tensi meterb. Stetoskopc. Termometerd. Penlight <p>2. Bahan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sari Kurma <p>c. Penatalaksanaan</p> <p>Sari kurma dikonsumsi dalam 7 hari dan didalam 1 hari mengkonsumsi 2 kali 2 sendok makan.</p> <p>Pijat oksitosin dilakukan 2-3 menit, intervensi yang dilakukan 2 kali yaitu hari pertama pada 6 jam postpartum dan kedua pada 24 jam postpartum.</p>
--	--

Lampiran 6

LEMBAR KUISIONER PENINGKATAN PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Apabila terdapat pernyataan yang tidak dimengerti, anda dapat menanyakan kepada kami.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Dalam kuisisioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga terdapat jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dianggap benar jika anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	ASI keluar tanpa memencet payudara		√
2.	Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui		√
3.	Ibu dapat mendengar suara menelan ketika bayi menelan asi		√
4.	Ibu dapat merasakan rasa geli karena aliran asi setiap kali bayi mulai menyusui		√
5.	Bayi paling sedikit menyusu 8-10 kali dalam sehari		√
6.	Setelah menyusui bayi akan tertidur/tenang selama 3-4 jam		√
7.	Bayi BAK 6-8 kali dalam sehari		√
8.	Warna urin bayi kuning jernih	√	
9.	Bayi BAB 3-4 kali sehari		√
10.	Feses bayi berwarna kekuningan	√	

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI PENGELUARAN ASI

NO	Uraian	Pengeluaran ASI						
		H A R I						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	ASI keluar tanpa memencet payudara	0	0	0	0	1	1	1
2.	Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui	0	0	0	0	1	1	1
3.	Ibu dapat mendengar suara menelan ketika bayi menelan ASI	0	1	1	1	1	1	1
4.	Ibu dapat merasakan rasa gelikarena aliran asi setiap kali bayi mulai menyusu	1	0	1	1	1	1	1
5.	Bayi paling sedikit menyusu 8-10 kali dalam sehari	0	0	0	0	0	1	1
6.	Setelah menyusu bayi akan tertidur/tenang selama 3-4 kali sehari	0	0	0	0	1	1	1
7.	Bayi BAK 6-8 kali dalam sehari	0	0	0	1	1	1	1
8.	Warna urin bayi kuning jernih	1	1	1	1	1	1	1
9.	Bayi BAB 3-4 kali sehari	0	1	1	1	1	1	1
10.	Feses bayi berwarna kekuningan	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH		3	5	5	6	9	10	10
Presentase		30%	50%	50%	60%	90%	100%	100%

Keterangan Nilai Jawaban

0 = Tidak

1 = Ya

Perhitungan Skor (Berdasarkan skala Arikunto, 2010)

$\leq 55\%$ = Produksi ASI kurang lancar

56-75% = Produksi ASI cukup lancar

76-100% = Produksi ASI lancar Sumber: Naziroh, 2017

Lampiran 8

